



TITLE

Peranan Etc
Kejuruan di
SMD Maukar
proceedingfptk

The Influen
School Libra
SMD Maukar
American Jour

Peranan Etos Kerja dalam Mendongkrak Kualitas Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Minahasa

Authors Sylvana MD Maukar
Publication date 2015
Journal proceedingfptk
Volume 440

Description Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan etos kerja dengan kualitas layanan pada perpustakaan sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metoda survey dan pengujian hipotesis penelitian adalah menggunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan penelitian yaitu, terdapat hubungan positif antara etos kerja dengan kualitas layanan perpustakaan sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Minahasa. Ini berarti bahwa apabila pihak perpustakaan bekerja dengan penuh semangat dan keyakinan kerja, maka pasti kualitas layanan akan meningkat, artinya dengan meningkatnya etos kerja, adalah dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pada kualitas layanan perpustakaan sekolah, yang sangat membantu pencapaian ...

Total citations Cited by 1



Scholar articles [Peranan Etos Kerja dalam Mendongkrak Kualitas Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Minahasa](#)
SMD Maukar - proceedingfptk, 2015
[Cited by 1](#) [Related articles](#) [All 2 versions](#)

PROSIDING

**Konvensi Nasional APTEKINDO VII dan Temu
Karya XVIII FPTK/FT-JPTK se-Indonesia**

Bandung, 13-14 November 2014

ISBN : 978-602-72004-0-1

Editor :
Ade Gafar Abdullah
Ana
Johar Maknun
Kamin Sumardi



**Penerbit : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia bekerjasama dengan Asosiasi
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia (APTEKINDO)
2014**

Penanggung Jawab : Dekan FPTK UPI sekaligus Ketua APTEKINDO
Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si

Dewan Pengarah : Prof.Dr. Mokh.Syaom Barliana, M.Pd., M.T
Dr. H. Dadang Hidayat, M.Pd.
Dr. Amay Suherman, M.Pd.
Dr. Ida Hamidah, M.Si.
Dr. Budi Mulyanti, M.Si.
Dr. Danny Meirawan, M.Pd.
Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd.
Dr. Ellis Endang Nikmawati, M.Si.
Prof. Dr. Eeng Ahman, M.S.

Editor : Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si
Dr. Ana, M.Pd
Dr. Johar Maknun, M.Si
Dr. Kamin Sumardi, M.Pd

Desain Cover Tutin Aryanti, Ph.D

Judul : Prosiding Konvensi Nasional APTEKINDO VII dan Temu
Karya XVIII FPTK/FT-JPTK Se-Indonesia

Penerbit : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas
Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia
(APTEKINDO)
Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Jawa Barat
Indonesia

Tanggal : 02 Januari 2015

ISBN : 978-602-72004-0-1

Pengantar Editor

Konvensi Nasional APTEKINDO VII dan Temu Karya XVII FPTK/FT-JPTK se-Indonesia yang diselenggarakan di Kampus FPTK Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 13-14 Nopember 2014 mengambil tema “Pengokohan Peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan – Pendidikan Teknologi Kejuruan (LPTK-PTK) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Guru Vokasional di Indonesia” menghadirkan 157 pemakalah baik secara oral maupun poster, dan juga lebih dari 750 partisipan dari seluruh LPTK se Indonesia. Pada kegiatan seminar nasional ini diselenggarakan juga workshop penelitian pengembangan dalam pendidikan teknologi dan kejuruan serta workshop penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional.

Kegiatan seminar nasional ini mengangkat 5 tema terkait dengan: (1) desain pendidikan profesional guru pendidikan vokasional, (2) asesmen program pendidikan guru pendidikan vokasional, kemitraan antar lembaga dalam pengembangan pendidikan vokasional, (3) strategi LPTK-PTK dalam implementasi kurikulum 2013, dan (4) riset dan inovasi pendidikan vokasional. Sebagian besar makalah yang di presentasikan merupakan hasil inovasi dan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

Makalah yang diterbitkan pada prosiding ini telah melalui proses penyuntingan oleh tim editor. Kami menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan prosiding ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan penerbitan selanjutnya. Prosiding versi online telah tersedia dan dapat diunduh pada laman <http://jurnal.upi.edu/proceedingfptk>. Segenap panitia mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan seminar dan penyuntingan prosiding ini. Semoga makalah-makalah yang termuat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan bidang teknologi dan kejuruan di Indonesia.

Bandung, 2 Januari 2014

Editor,

Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si

Dr. Ana, M.Pd

Dr. Johar Maknun, M.Si

Dr. Kamin Sumardi, M.Pd

Sambutan Ketua Umum APTEKINDO

Akhir-akhir ini, pendidikan teknologi dan kejuruan (Technical and Vocational Education) sedang mendapatkan perhatian baik di tingkat internasional maupun tingkat nasional. Hal ini dikarenakan pendidikan teknologi dan kejuruan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dunia untuk menyiapkan sumber daya manusia yang akan mengisi pasar global pada sektor teknologi dan kejuruan. Sekaitan dengan itu, peran Aptekindo, sebagai asosiasi LPTK-PTK sangat penting untuk menyiapkan guru-guru SMK yang berkualitas.

Seminar Nasional dalam rangka Konvensi Nasional ke VII Aptekindo yang diselenggarakan di Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 13-14 November 2014, merupakan kegiatan penting sebagai sarana pertukaran informasi untuk menyampaikan hasil riset, pemikiran konseptual dan *best practices* tentang pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. Penyelenggaraan kegiatan ini juga terasa lebih istimewa karena bersamaan dengan penyelenggaraan 3rd UPI International Conference on TVET.

Dengan tema yang diusung, yaitu “ Pengokohan Peran LPTK-PTK dalam Peningkatan Mutu dan Pendidikan Guru Teknologi dan Kejuruan di Indonesia” diharapkan hasil seminar ini memberikan kontribusi besar dalam upaya perbaikan kualitas penyiapan calon guru SMK di LPTK anggota Aptekindo. Selain itu, sejumlah paper berkaitan dengan bidang teknologi juga dipresentasikan untuk memperkaya referensi pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan.

Akhirnya, pengurus Aptekindo menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada FPTK UPI beserta para panitia yang telah berhasil menyelenggarakan kegiatan Seminar Nasional ini dengan lancar dan sukses. Semoga prosiding ini dapat menjadi salah satu sumbangan referensi dalam upaya meningkatkan mutu guru dan pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia.

Bandung, 2 Januari 2014
Ketua Umum Aptekindo,

Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si.

DAFTAR ISI

Pengantar Editor	i
Sambutan Ketua Aptekindo	ii
Daftar Isi	iii
Kajian Pengembangan Pembelajaran Praksis Berbasis <i>Self Designed Project Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Bidang Pemesinan Bubut <i>HR. Aam Hamdani</i>	1-7
Pengembangan Modul Sistem PGM–FI untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Kelas XI TSM di SMK Teladan Kertasmaya – Indramayu <i>Achmad Abadi, I Made Muliatna</i>	8-13
Perakitan Modul Latih Otomasi Industri Melalui <i>Project-Based Laboratory</i> dengan Penilaian Kinerja Berbasis <i>Fuzzy Grading System</i> <i>Ade Gafar Abdullah, Ana, Dadang Lukman Hakim</i>	14-28
Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Program Keahlian Tata Kecantikan di Semarang <i>Ade Novi Nurul Ihsani</i>	29-35
Perangkat Pembelajaran Aktif dengan Strategi Kuis Tim untuk Siswa SMK <i>Agus Budi Santosa</i>	36-43
Menyiapkan Guru Profesional di SMK Teknik Kendaraan Ringan (TKR) <i>Agus Budiman</i>	44-50
Peningkatan Kompetensi bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Busana Butik Melalui Pemilihan Tempat Praktik Kerja Industri yang Relevan <i>Agus Hery, Supadmi Irianti</i>	51-58
Strategi LPTK-PTK Membangun Kemitraan dalam Rangka Pengembangan Pendidikan Vokasional <i>Agus Murnomo</i>	59-65
Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Editing Buku Ajar (Peran Serta LPTK dalam Percepatan Penyediaan Buku Ajar Implementasi Kurikulum 2013) <i>Agus Suryanto</i>	66-74

Peran Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama dalam Memastikan Kompetensi Lulusan LPTK <i>Alsuhendra</i>	75-82
Studi Relevansi Materi Mata Kuliah Bidang Keahlian JPTM dan Materi Mata Pelajaran Produktif SMK Teknologi dengan Standar Uji Kompetensi <i>Amay Suherman, Ariyano</i>	83-93
Model Pendidikan Guru Vokasional yang Profesional menuju Generasi Emas <i>Amos Neolaka</i>	94-102
Pengembangan Profesionalisme Dosen <i>Andrizal</i>	103-108
Studi Literatur Penggunaan Facebook dalam Perkuliahan: Manfaat dan Tantangan <i>Aodah Diamah, Prasetyo Wibowo Yunanto</i>	109-116
Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan LPTK Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Berbasis <i>Hardskill</i> dan <i>Soft Skill</i> <i>Aris Ansori</i>	117-121
Rancangan Riset dan Inovasi di Bidang Pendidikan Vokasional “ Kurikulum dan Profesionalitas Pendidik Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan” <i>Aris Sunawar, H. M. Bakri Nasir</i>	122-129
Analisis <i>Pattern Making</i> Kebaya Hasil Rekonstruksi Pola Pada Wanita Gemuk <i>Armaini Rambe</i>	130-138
Pendidikan Kejuruan Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kualitas Human Capital <i>Arwizet K</i>	139-149
Aplikasi Media Lembar Kerja Mahasiswa Untuk Memperbaiki Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin <i>Arya M.S</i>	150-154
Peran LPTK Terhadap Pengembangan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Implikasinya bagi SDM PKK dalam Implementasi Kurikulum 2013 <i>Asih Kuswardinah</i>	155-160
Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro Pasca Gempabumi 30-9-2009 di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat <i>Aslimeri, Oriza Candra</i>	161-166

Penerapan Model Pembelajaran <i>Open-Ended Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Termodinamika pada Mahasiswa Prodi Teknik Mesin FKIP Unpar <i>Aswin Hutauruk</i>	167-173
<i>Development of Performance Assessment in Food and Nutrition Learning</i> <i>Atat Siti Nurani, Sudewi, Sri Subekti</i>	174-184
3- Dimensional Virtualclassroom for Journey Based on Hand Gesture Understanding using Leap Motion Controller <i>Ayung Candra Padmasari</i>	185-191
Profesionalisme Guru dalam Membangun dan Mengembangkan Pendidikan Vokasional Sekarang dan Selamanya <i>B. Limbong Tampang</i>	192-200
Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Adobe Flash CS3 dan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan <i>Baharuddin</i>	201-206
Pengembangan Trainer Sensor Warna Berbasis Arduino Uno untuk Aplikasi Pembaca 8 Jenis Warna pada Mata Kuliah Bengkel Elektronika di Universitas Negeri Surabaya <i>Bambang Suprianto, Dandhi Arya Kriswandono</i>	207-216
Pembelajaran Berbasis Tempat Kerja dalam Penyelenggaraan Program S1 Profesi Guru Pendidikan Teknologi dan Kejuruan <i>Budi Tri Siswanto</i>	217-224
Kesiapan SMK Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Studi Tata Kecantikan <i>Chona Ayu Sambamme Putri</i>	225-230
Penelitian Eksperimental dalam Pengembangan Kurikulum Sistem Pendidikan Teknologi dan Kejuruan <i>Dadang Suyadi Suryasumirat, Hendry Dunant Hamidi</i>	231-237
Pengembangan Model Pendidikan Vokasi yang Efektif dan Efisien <i>Dina Ampera</i>	238-245
Profesionalisme Guru Kejuruan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Teknologi Kejuruan <i>Dwi Diar Estellita, Nikmat Akmal</i>	246-253
Tantangan Pendidikan Teknologi Kejuruan dalam Era Global <i>Dwi Rahdiyanta</i>	254-262

Simulator Gangguan Sistem Pengisian Otomotif: Alternatif Solusi untuk Meningkatkan Kemampuan Mendiagnosis Sistem Pengisian bagi Calon Guru Teknik Otomotif <i>Dwi Widjanarko, Abdurrahman, Hadromi</i>	263-269
Mempersiapkan Lulusan pada Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi dalam Penerapan Kurikulum 2013 <i>Dyah Nurani Setyaningsih</i>	270-275
Pengukuran Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Tantangan Tenaga Pendidik dalam Melaksanakan Penilaian Menurut Kurikulum 2013 <i>Eddy Sutadji</i>	276-283
Pengembangan e-Learning Menggunakan Model Sinkronisasi di Universitas Negeri Surabaya <i>Edy Sulisty</i>	284-291
Hubungan Antara Minat Menjadi Teknisi dengan Sikapnya Terhadap Pekerjaan Teknisi Otomotif pada Siswa Kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Cilaku <i>Eka Asyarullah Saefudin, Iwa Kuntadi, Tatang Permana</i>	292-299
Kajian Kesiapan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 <i>Eko Nugroho Julianto</i>	300-306
Kesesuaian Kemampuan Lulusan SMK di Dunia Kerja (Studi Kasus pada Kontraktor Listrik di Jawa Barat) <i>Elih Mulyana</i>	307-311
Tantangan Peranan LPTK dalam Mewujudkan Guru Pendidikan Vokasi yang Profesional <i>Erzeddin Alwi, M. Nasir</i>	312-317
Pemilihan Jenis Media Pendidikan Gizi Melibatkan Guru, Pengelola Kantin, UKS dan Orang Tua Siswa <i>Esi Emilia, Rachmat Mulyana, Zulkifli Matondang</i>	318-324
Assesment Peningkatan Kemampuan Mahasiswa melalui Pendekatan Konstruktivistik pada Mata Kuliah Praktek <i>Esty Nurbaity Arrsyi</i>	325-329
Desain Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Mata Pelajaran Fisika di SMK <i>Euis Ismayati</i>	330-338

Kompetensi Lulusan dan Implementasi Kurikulum Vokasi Pertambangan untuk Memenuhi Kebutuhan Industri Sesuai dengan KKNI <i>Fadhilah, Bambang Heriyadi</i>	339-350
Desain Pendidikan Profesional Guru Pendidikan Vokasional (Pengembangan Laboratorium <i>Micro Teaching</i>) <i>Faried Wajdi</i>	351-360
Pemantapan Ketrampilan Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh Melalui Kegiatan Prakerin <i>Fikriah Noer</i>	361-366
Peran Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Vokasional Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Jigsaw di SMP Negeri 18 Banda Aceh <i>Fitriana, Rosmala Dewi</i>	367-373
Reliabilitas Multidimensi Instrumen Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pelanggan Internal (Aplikasi Model Persamaan Struktural) <i>Gaguk Margono</i>	374-385
Alat Penilaian Kinerja Pembelajaran Koperatif Teknik Digital Berbasis Logika Fuzzy <i>Galura Muhammad Suranegara, Ade Gafar Abdullah, Wasimudin Surya Saputra</i>	386-402
Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Pendidikan Teknik Elektro Lewat Laboratory Based Education <i>Godlief Erwin Samuel Mige</i>	403-407
Evaluasi Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Kupang Ditinjau dari Standar Nasional Pendidikan <i>Gunadi Tjahjono</i>	408-415
Pengembangan Model Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMK yang Sinergis Terhadap Kebijakan Kemendiknas <i>Hakkun Elmunyah</i>	416-425
Upaya Meningkatkan Relevansi Keterampilan Lulusan Jurusan Teknik Otomotif dengan Kebutuhan Dunia Usaha/ Industri <i>Hasan Maksum</i>	426-434
Analisis Kekuatan <i>Bending</i> pada Papan Komposit Serat <i>Hendri Nurdin</i>	435-442

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Sipil FT UNP pada Mata Kuliah Analisis Struktur dengan Menggunakan Modul <i>Henny Yustisia, Prima Yane Putri</i>	443-451
Perilaku Instruksional Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus pada SMK Eka Dharma dan SMK Tri Murti Bali) <i>I Made Rai Arsa, Tri Atmadji Sutikno</i>	452-457
Model Pendidikan <i>Soft Skill</i> untuk Calon SMK <i>I Made Sudana</i>	458-467
Penerapan Model Konstruktivisme pada Mata Kuliah Teknik Plumbing untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Vokasional di PTB FKIP UNS Surakarta <i>Ida Nugroho Saputro, Sutrisno</i>	468-475
Analisis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta Terintegrasi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) <i>Imam Mahir, Ahmad Kholil</i>	476-489
Peningkatan Kompetensi Profesional Pramusaji Restoran di Sumatera Barat <i>Ira Meirina</i>	490-496
Kajian Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Terhadap Eksistensi LPTK <i>Irma Yulia Basri</i>	497-502
Analisis Kekuatan Tarik Sambungan Las Pada Pipa Baja Karbon Menggunakan Elektroda E-7018 Dengan Posisi Pengelasan 5g <i>Irzal dan Hendri Nurdin</i>	503-510
Penyelenggaraan SMK Program Keahlian Teknik Bangunan (SMK PKTB) di Jawa Timur: Upaya Pencitraan Sekolah <i>Isnandar</i>	511-519
Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa <i>Jati Widyo Leksono</i>	520-524
Hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Bidang Keahlian Teknik Pengukuran Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FATEK UNIMA <i>Jenly D. I. Manongko</i>	525-531

Meta Evaluasi Program Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMK <i>Jokebet Saludung</i>	532-540
Pengembangan Tes Kinerja Psikomotorik Perbaikan Motor Listrik Berbasis Kinerja di Industri Listrik <i>Joko</i>	541-551
Disain Simulator <i>Automotive Air Conditioning</i> untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa <i>Kamin Sumardi, Wahid Munawar, Ridwan A.M. Noor</i>	552-558
Implementasi Kurikulum 2013 untuk Mewujudkan Lulusan Pendidikan Tata Busana Berkarakter Mulia <i>Kapti Asiatun</i>	559-564
Optimalisasi Potensi Sumberdaya Masyarakat Melalui Program Kemitraan LPTK PTK Dan Masyarakat <i>Kasmita</i>	565-569
Praktek Industri sebagai Model Magang Moderen Berbasis Kemitraan <i>Katihah</i>	570-579
Profil kompetensi guru SMK Teknik Kendaraan Ringan di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Lilik Chaerul Yuswono, Martubi, Sukaswanto, Agus Budiman</i>	580-588
Usaha-Usaha Penyaluran Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan melalui Optimalisasi Peran Bursa Kerja Khusus <i>LuhMasdarini</i>	589-595
Menggagas Pendidikan Calon Guru Kejuruan Tata Busana Masa Depan <i>Lutfiyah Hidayati</i>	596-605
Strategi LPTK-PTK dalam Implementasi Kurikulum 2013 <i>M. Bakri Nasir, Jenny Sista Siregar, Churiyatun Naimah</i>	606-610
Studi Dampak Program Peningkatan Mutu dan Profesionalisme Guru Dana Dekonsentrasi Tunjangan Profesi <i>Mochamad Cholik, Trijanto Pristiwalujo</i>	611-629
Pemanfaatan Teknik Delphi Dalam Penyusunan Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi <i>M. Nasir</i>	630-638

Pengembangan “Proyek” dalam <i>Project-Based Learning</i> : Suatu Upaya Memahami, Mengembangkan, dan Menerapkan pendekatan <i>Scientific Learning</i> Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Vokasional <i>Muh. Rais</i>	639-645
Pengembangan Pendekatan <i>Industry Based Learning</i> pada Kompetensi <i>Sewing</i> di Sekolah Menengah Kejuruan <i>Mally Maeliah</i>	646-650
Pengembangan Media Pembelajaran Menggambar Busana dalam Bentuk <i>Jobsheet</i> di SMKN 1 Kendal <i>Maria Krisnawati</i>	651-656
Manfaat Hasil Belajar Sulaman Berwarna pada Pembuatan Hiasan Busana Pesta Wanita <i>Marlina</i>	657-663
Hubungan Kemampuan Mengajar Dosen, Mata Kuliah: Pengetahuan Dasar Busana, Desain,Pembuatan Pola, Dan Hasil Belajar Manajemen Pembuatan Busana bagi Mahasiswa Program S-1 Pendidikan Tata Busana (Evaluasi Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Program Pendidikan Guru Vokasional) <i>Marniati, Anneke. E.K, Deny Arifiana</i>	664-671
Peran Dosen Pembimbing Lapangan Dan Guru Pembimbing terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa pada Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta <i>Martubi, Agus Budiman</i>	672-678
Riset dan Inovasi Pendidikan Vokasional pada Karakteristik Sensoris <i>Cookies</i> dengan Substitusi Tepung Ampas Kelapa <i>Meddiati Fajri Putri</i>	679-691
Assesment Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Media Pembelajaran Model Instruksional Game <i>Melly Prabawati</i>	692-702
Penerapan Knalpot Ramah Lingkungan pada Kendaraan Ringan Multi Silinder <i>Muhaji</i>	703-713
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknoogi Agroindustri Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia <i>Mukhidin, Mustika Nuramalia Handayani</i>	714-730

Program Praktek Industri Mahasiswa Tata Busana dalam Meningkatkan Pengalaman Berwirausaha <i>Mukhirah</i>	731-737
Pelaksanaan Open <i>Lesson Study</i> Mata Kuliah Gizi dan Pangan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri <i>Mustika Nuramalia Handayani, Dewi Cakrawati, Sri Handayani</i>	738-744
Peningkatan Hasil Belajar Ranah Psikomotor Mata Diklat Instalasi Penerangan Listrik pada Siswa SMK Negeri 1 Bontang melalui Tes Kinerja <i>Nasriyah</i>	745-750
Analisis Hubungan Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Padang <i>Nasrun, Martias</i>	751-761
Perbandingan Kapasitas Soft Skills Mahasiswa Baru dan Lulusan Baru <i>Nathanael Sitanggang, Abdul Hamid</i>	762-771
Implementasi Pendekatan Metode Taguchi terhadap Kualitas Geometrik Hasil Pembubutan Poros Idler <i>Nelvi Erizon</i>	772-780
Pengembangan Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Peningkatan Pelayanan Keluarga pada Mahasiswa Program Studi PKK <i>Neni Rohaeni, Supandi</i>	781-787
Asesmen Otentik pada Program Pendidikan Vokasi <i>Ni Ketut Widiartini</i>	788-804
Korelasi Integrasi Mata Pelajaran dan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kurikulum 2013 <i>Nibras Fitrah Yayienda</i>	805-813
Pemodelan Matematis Pemilihan Routing Komunikasi Terpendek antar Gateway Statis dan Node Bergerak pada Jaringan Komunikasi Ad Hoc <i>Nixson J. Meok</i>	814-819
Pembelajaran Tata Boga dan Relevansi Keahlian Kuliner sebagai Kecakapan Vokasional Esensial di Era Globalisasi <i>Nunung Nurjanah</i>	820-830
Penerapan Media LKS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Roda dan Ban pada Siswa Kelas X TKR 2 di SMK YPM 4 Sidoarjo <i>Nurchaya Dwi Saputro, Rifa'i Santoso, Dyah Riandadari</i>	831-837

Model Penyiapan Guru Pendidikan Kejuruan <i>Nurhening Yuniarti</i>	838-844
Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Kurikulum Pendidikan Teknologi Kejuruan <i>Nurlita Pertiwi</i>	845-852
Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa LPTK PTK melalui Kultur Kampus <i>Nuryadin Eko Raharjo</i>	853-860
Peran LPTK dalam Membentuk Guru Vokasional yang Profesional <i>Paulina Thomas</i>	861-868
Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video pada Perkuliahan Seni Sulaman <i>Pipin Tresna P</i>	869-875
Program Pelatihan kepada Tukang Lokal dalam Rekonstruksi Rumah Pasca Gempa pada Nagari-Nagari di Kabupaten Pasaman <i>Prima Yane Putri, Risma Apdeni, Nevy Sandra, Henny Yustisia</i>	876-884
Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dalam Mata Kuliah Kinematika Dinamika Dengan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBI) Pada Mahasiswa D3 Teknik Mesin FT Unesa <i>Priyo Heru Adiwibowo</i>	885-891
Pendidikan Karakter sebagai Bekal Implementasi Kurikulum 2013 <i>Pudji Astuti</i>	892-898
Pengembangan Modul Ajar Mata Kuliah Fisika II Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Puput Wanarti Rusimamto, Achmad Imam Agung, Indrati Agustinah</i>	899-908
Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditinjau dari Aspek Kompetensi Guru <i>Purnawan, Haryadi, Annisa Puspa Mustika, Dedi Supriawan</i>	909-916
Profesional Guru Pendidikan Vokasional dalam Menerapkan Kurikulum KKNI 2013 <i>Rahmiati</i>	917-924
Strategic Development of the Professional Certification Agency in the Technological Institute of Vocational Education <i>Ridawati</i>	925-931

Dampak Penerapan Pembelajaran Berbasis Kerja Terhadap Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil <i>Rijal Abdullah</i>	932-941
Pengembangan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dengan Penerapan Kurikulum 2013 pada Program Studi Tata Rias Unimed <i>Rohana Aritonang</i>	942-948
Model Pengembangan Profesionalisme Guru Vokasi <i>Rolly R. Oroh</i>	949-955
Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Workshop Untuk Meningkatkan Kompetensi Pengukuran Listrik <i>Rosnelli</i>	956-965
Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Prokastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Rusmono</i>	966-975
Model Kemitraan SMK dengan Du/Di untuk Mengembangkan Kewirausahaan Lulusan <i>Samsudi</i>	976-982
Model Penilaian di SMK <i>Saptariana</i>	983-986
Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK Melalui Pendekatan Experiential Learning Theory (ELT) <i>Sarwa, Khafi Puddin, Mintoro Priyadi</i>	987-1000
Pengintegrasian Social Cognitive pada Kurikulum S1 Pendidikan Teknik Elektro LPTK untuk Memfasilitasi Kemampuan Beradaptasi Calon Guru Kejuruan <i>Setiadi Cahyono Putro</i>	1001-1017
Pembelajaran Soft Skills yang Humanis untuk Menumbuhkan Kinerja Guru yang Profesional Menyongsong Berlakunya Kurikulum 2013 Secara Serentak di SMK <i>Siti Hamidah</i>	1018-1024
Implementasi Pendekatan Scientific pada Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Siti Masruroh</i>	1025-1031
Pembelajaran Berbasis Kinerja pada Pendidikan Vokasional di SMK <i>Slamet Seno Adi</i>	1032-1037

Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pengujian di Laboratorium sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi <i>Sri Handayani</i>	1038-1045
Asesmen Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif untuk Menghasilkan Guru Vokasi Profesional di Masa Datang <i>Sri Wening</i>	1046-1055
Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Tata Kecantikan Se-Jabotabek <i>Sri Irtawidjanti, Rita Susesty H</i>	1056-1060
Pemanfaatan PLC-Zeliosoft Terintegrasi Sebagai Media Pembelajaran Pengendali Motor Listrik <i>Subuh Isnur Haryudo</i>	1061-1067
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung <i>Sudjani</i>	1068-1075
Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory-6M pada Kompetensi Pembuatan Busana Wanita di Sekolah Menengah Kejuruan <i>Sugih Wiyati, Dadang Hidayat M, Isma Widiaty</i>	1076-1084
Penerapan Pemecahan Masalah dan Konvensional serta Motivasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK <i>Sugiyanto, Priyono</i>	1085-1093
Penerapan Model Kooperatif Berbasis Media dalam Meningkatkan Pembelajaran Praktek Survey dan Pemetaan <i>Sukatiman</i>	1094-1100
Penilaian Terapan Rumus Lingkaran pada Kualitas Rok Lingkar Berdasarkan Sistem Bunka <i>Suryawati</i>	1101-1108
Soft Skill dan Pengembangan Tenaga Kerja Berkualitas <i>Syamsidah</i>	1109-1113
Peranan Etos Kerja dalam Mendongkrak Kualitas Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Minahasa <i>Sylvana M.D. Maukar</i>	1114-1119

Kajian Alternatif Peranan Program Studi Kependidikan pada Suatu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Sebagai Penghasil Guru Profesional <i>Tasma Sucita</i>	1120-1126
Model Holistic Assessment dalam Implementasi Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Kolaborasi SMK Produktif Keahlian Teknologi Tekstil <i>Tati Abas, Yoyoh Jubaedah</i>	1127-1135
Kerjasama Jurusan dan Industri: Upaya Meningkatkan Keterampilan Praktek Calon Guru Bidang Produktif di SMK <i>Tetty Setiawaty</i>	1136-1142
Pemahaman Masyarakat Tentang Bangunan yang Aman Terhadap Gempa dan Izin Mendirikan Bangunan di Kabupaten Padang Pariaman <i>Totoh Andayono, Eka Juliafad</i>	1143-1152
Perilaku Instruksional Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Karakter Di SMK (Studi Kasus Pada Smk Eka Dharma Dan Smk Tri Murti Bali) <i>I Made Rai Arsa, Tri Atmadji Sutikno</i>	1153-1158
Pengembangan Pembelajaran Desain Grafis Berbasis Digital Image untuk Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Penggambaran dalam Lingkup Engineering <i>Triono Subagio</i>	1159-1165
Gagasan Alternatif Program Kemitraan LPTK dengan SMK dalam Menciptakan Guru yang Profesional dan Berkarakter <i>Tuti Iriani, Agung Premono, Santoso Sri handoyo</i>	1166-1171
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK <i>Tuwoso</i>	1172-1179
Pengembangan Sistem Penelusuran Alumni (Tracer Study) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Wahyudi, Aris Budiyo, Widi Widayat</i>	1180-1189
Tantangan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan bidang PKK Tata Boga dalam Implementasi Kurikulum 2013 <i>Wahyuningsih</i>	1190-1197
Pengembangan Bahan Ajar dan Penilaian Portofolio Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Final Drive di Kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat – Padang <i>Wakhinuddin S</i>	1198-1206

Pelatihan Kewirausahaan Pengolahan Bengkuang sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan dan Ekonomi Keluarga <i>Wirnelis Syarif, Waryono</i>	1207-1211
Pelatihan Pembuatan Pola Busana Teknik Draping sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru SMK Tata Busana <i>Widjiningsih</i>	1212-1217
Pendidikan Kewirausahaan dalam Pelaksanaan On Job Training Siswa SMK Negeri 6 Semarang <i>Widowati, Sicilia Sawitri, Urip Wahyuningsih</i>	1218-1225
Minat Masuk Jurusan Kesejahteraan Keluarga Siswa SMK di Sumatera Barat <i>Wiwik Gusnita</i>	1126-1231
Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha <i>Wulansari Prasetyaningtyas</i>	1232-1239
Pengembangan Model Pendidikan Teknologi Kejuruan Berbasis Isu Global Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Yadi Mulyadi</i>	1240-1247
Rancang Bangun Media Pembelajaran Terintegrasi Berbasis Komputer pada Matakuliah Teknologi Pengolahan Limbah <i>Yatti Sugiarti, Siti Mudjalifah</i>	1248-1257
Rancang Bangun Mesin Gulung Transformator Otomatis Berbasis Mikrokontroler <i>Yoyo Somantri, Maman Somantri, Iman Fushshilat</i>	1258-1267
Peningkatan Kreativitas dan Aktivitas Industri Bordir Minangkabau Melalui Model Pembelajaran Desain di Balai Diklat Industri (BDI) Regional II Padang <i>Yuliarma</i>	1268-1274
Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Guru Profesional <i>Yuspa Hanum</i>	1275-1282
Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Masyarakat <i>Zonny Amanda Putra</i>	1283-1291

Peranan Etos Kerja dalam Mendongkrak Kualitas Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Minahasa

Sylvana M.D. Maukar
Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado
maukar.sylvana@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan etos kerja dengan kualitas layanan pada perpustakaan sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metoda survey dan pengujian hipotesis penelitian adalah menggunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan penelitian yaitu, terdapat hubungan positif antara etos kerja dengan kualitas layanan perpustakaan sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Minahasa. Ini berarti bahwa apabila pihak perpustakaan bekerja dengan penuh semangat dan keyakinan kerja, maka pasti kualitas layanan akan meningkat, artinya dengan meningkatnya etos kerja, adalah dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pada kualitas layanan perpustakaan sekolah, yang sangat membantu pencapaian keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata kunci : etos kerja, kualitas layanan, perpustakaan sekolah menengah kejuruan.

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Salah satu Kebijakan Pemerintah tentang pendidikan menengah adalah peningkatan jumlah dan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan salah satu upaya yang perlu dipersiapkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan belajar dan pembelajaran di lingkungan SMK adalah keberadaan perpustakaan sekolah yang berfungsi secara baik dan benar.

Berdasarkan survey, pengamatan di lapangan, maka ditemui berbagai permasalahan antaranya adalah :

1. Secara umum masih banyak sekolah yang belum memiliki perpustakaan yang dikelola dengan baik dan benar , dan hal ini antara lain disebabkan oleh adanya tenaga pengelola yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan.
2. Tingkat kesadaran diri pihak sekolah termasuk tenaga perpustakaan masih kurang memperhatikan luas serta tata letak ruang perpustakaan, sehingga pengguna merasa kurang nyaman berada di ruang perpustakaan. Terbatasnya ruang perpustakaan sekolah disamping letaknya yang kurang strategis. Banyak perpustakaan sekolah yang hanya menempati ruang sempit, tanpa memperhatikan kesehatan dan kenyamanan. Perpustakaan sekolah hanyalah untuk menyimpan koleksi bahan pustaka saja. Pengunjung kurang merasa nyaman membaca buku di perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah dipandang sebagai tempat yang kurang bermanfaat. Dengan melihat keadaan di atas sepertinya pihak sekolah kurang menyadari tentang pentingnya perpustakaan sekolah dalam menyukseskan program kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
3. Pihak sekolah termasuk tenaga perpustakaan kurang memperhatikan jumlah, variasi maupun kualitas bahan pustaka. Keberadaan bahan-bahan pustaka yang bermutu dan

ISBN: 978-602-72004-0-1

bervariasi sangatlah penting. Dengan banyaknya variasi bahan pustaka, siswa akan semakin senang berada di perpustakaan, kegemaran membaca dapat tumbuh dengan subur sehingga kemampuan bahasa siswa dapat berkembang dengan baik dan dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran lainnya. Kemampuan bahasa merupakan kemampuan dasar yang sangat berpengaruh dalam belajar. Begitu juga jika bahan pustakanya bermutu, maka siswa akan banyak memperoleh pengetahuan yang berguna dalam hidupnya. Namun, untuk mengadakan bahan pustaka yang banyak dan bervariasi dibutuhkan dana yang besar, mengingat harga bahan pustaka biasanya mahal, lebih-lebih jika bahan pustaka tersebut bermutu. Namun, dari pihak sekolah sendiri sering kurang berusaha untuk menambah koleksi bahan pustaka, dengan alasan utama antarlain adalah mahalnnya harga bahan pustaka. Padahal, anggaran untuk belanja bahan pustaka setiap tahunnya selalu ada, namun jumlah bahan pustaka hampir tidak pernah bertambah.

4. Tenaga perpustakaan sekolah yang ada di sekolah pada umumnya adalah guru yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk menangani dan mengelola perpustakaan sekolah, sehingga mengakibatkan guru yang ditunjuk sebagai tenaga perpustakaan sekolah melakukan tugas rangkap atau tugas ganda. Maksudnya selain sebagai petugas perpustakaan yang mengelola perpustakaan, ia juga melakukan tugas mengajar atau sebagai guru, sehingga tugas utamanya sebagai guru tidak dilaksanakan dengan baik, sedangkan tugas di perpustakaan sekolah, yaitu kualitas layanan perpustakaan sekolah sering jadi dikesampingkan atau kurang maksimal.
5. Etos kerja tenaga perpustakaan kurang maksimal, kurangnya kreativitas, kurang kemauan menciptakan usaha-usaha atau ide baru/mandiri dalam menunjang proses penyelenggaraan/pengembangan perpustakaan sekolah. Tenaga perpustakaan kadang gagal dalam mengendalikan emosi, atau kadang kurang ramah, dalam arti kurangnya kemampuan kecerdasan emosional ketika melaksanakan kegiatan layanan perpustakaan yang dapat menyebabkan kualitas layanan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang ideal jadi rendah. Tenaga perpustakaan perlu membenahi dan meningkatkan akan rasa peduli, rasa perhatian kepada pengguna perpustakaan, karena semuanya ini sangat berdampak pada kualitas layanan.

Salah satu kriteria yang harus mendapat perhatian dari "pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik dan terstandar " agar dapat berfungsi sebagai sumber belajar siswa secara memadai adalah kualitas layanan perpustakaan sekolah.

Etos kerja adalah salah satu faktor yang berpengaruh langsung terhadap kualitas layanan, artinya apabila tenaga perpustakaan sekolah memiliki etos kerja yang tinggi, maka dapat dipastikan kualitas layanan akan meningkat, sehingga dapat memberikan kepuasan pelayanan kepada pebelajar/siswa/pengguna jasa perpustakaan SMK.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk membuktikan adanya :hubungan positif etos kerja dengan kualitas layanan pada perpustakaan sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Minahasa.

KAJIAN TEORI

Kualitas Layanan

Menurut Zeithaml, "Service quality is the extent of discrepancy between customer's expectations or desires and their perceptions. Artinya kualitas layanan adalah seberapa jauh tingkat perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dan persepsi konsumen/pelayanan yang diterima.

Menurut Boone & Kurtz "Service quality refers to the expected perceived quality of service offering. It is primary determinant of customer satisfaction or dissatisfaction" artinya

kualitas layanan mengacu pada harapan pelayanan serta kualitas dari persepsi pelayanan yang ada.

Kemudian menurut Mangold & Babakus "Service quality is the outcome of a process in which consumers' expectations for the service are compared with their perceptions of the service actually delivered", artinya: kualitas layanan adalah hasil proses antara ekspektasi/harapan konsumen dalam pelayanan jasa dibandingkan dengan persepsi konsumen/pelanggan terhadap pelayanan yang ada. Menurut Ratminto dan Atik, ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima layanan. Kepuasan penerima layanan dicapai apabila penerima layanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan.

Lewis dan Booms, mengemukakan bahwa "Kualitas layanan bisa diartikan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi/harapan pelanggan".

Berdasarkan pendapat-pendapat tentang kualitas layanan tersebut diatas, maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pengertian kualitas layanan yaitu segala bentuk aktivitas layanan yang dilakukan/diberikan oleh penyedia layanan untuk dapat mampu menyesuaikan dengan *expected service*/harapan orang yang dilayani.

Adapun yang dimaksud dengan kualitas layanan dalam penelitian ini adalah kegiatan/aktivitas layanan perpustakaan guna memenuhi secara maksimal kebutuhan/harapan siswa, pengguna jasa perpustakaan sekolah, untuk menunjang keberhasilan pencapaian proses belajar dan pembelajaran di SMK. Parasuraman, Zeithaml, dan Berry mengemukakan lima dimensi utama kualitas layanan (dapat dipakai konsumen untuk menilai kualitas jasa/layanan) adalah sebagai berikut: (1) Reliabilitas (keandalan), (2) Responseveness (daya tanggap), (3) Assurance (Jaminan), (4) Empathy (empati), dan (5) Tangibles (Bukti fisik).

Etos Kerja

Secara etimologi Etos berasal berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*, yang berarti "The disposition, character, or fundamental values peculiar to a specific person, people, culture, or movement. Dapat diterjemahkan bahwa etos berarti watak, atau karakter, atau budaya, atau nilai-nilai dasar seseorang, kelompok, bangsa.

Etos kerja yaitu semua kebiasaan baik yang berlandaskan etika yang harus dilakukan di tempat kerja, seperti: disiplin, jujur, tanggung jawab, tekun, sabar, berwawasan, kreatif, bersemangat, mampu bekerja sama, sadar lingkungan, loyal, berdedikasi, dan bersikap santun.

Menurut Usman Pelly, etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Etos kerja dapat diartikan sebagai konsep tentang kerja atau paradigma kerja yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang adalah baik dan benar yang diwujudkannyatakan melalui perilaku kerja mereka secara khas.

Menurut Tasmara etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta caranya mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna, terhadap sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal (*high Performance*).

Husaini Usman mengemukakan arti etos kerja ialah mempunyai visi jauh kedepan, motif yang kuat untuk mencapai tujuan, inovatif, kreatif, adaptif, kerja keras, kerja secara sistematis, bertanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan pelayanan memuaskan segala pihak.

Mengacu pada beberapa pendapat dan penjelasan tentang etos kerja seperti yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa etos kerja adalah konsep kerja atau paradigma kerja seseorang yang diyakini adalah baik dan benar dan sesuai dengan norma,

nilai, serta tujuan utama dari organisasi/lembaga tempat bekerja yang diwujudkannyatakan melalui perilaku kerja secara khas ditempat pekerjaannya.

Etos kerja dalam penelitian ini adalah konsep kerja atau paradigma kerja yang baik dan benar serta sesuai dengan aturan, norma, nilai, tujuan yang sudah ditetapkan dan berlaku, yang diwujudkannyatakan melalui perilaku kerja setiap hari yaitu dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sekolah menengah kejuruan, dan dalam arti dapat memberikan kepuasan maksimal kepada pengguna jasa perpustakaan, yang sangat menunjang dalam pencapaian keberhasilan pelaksanaan belajar dan pembelajaran di SMK, dengan indikator yaitu: (1) bekerja dengan penuh semangat kerja (antaranya memiliki tujuan, sabar, disiplin, jujur, kerja sama, kerja keras, bertanggung jawab dan percaya diri) (2) Bekerja dengan penuh keyakinan kerja(kerja adalah ramat, amanah, panggilan, aktualisasi, ibadah, seni dan kehormatan).

Etos kerja dan kualitas layanan

Kualitas layanan sangat ditentukan oleh etos kerja. Menurut A. Tabrani Rusyan, fungsi etos kerja adalah:(a) pendorong timbulnya perbuatan, (b) penggairah dalam aktivitas, (c) penggerak, seperti; mesin bagi mobil, maka besar kecilnya motivasi yang akan menentukan cepat lambatnya suatu perbuatan.

Triguno menyatakan bahwa terciptanya etos kerja yang tinggi yang disebutnya sebagai budaya kerja akan meningkatkan kepuasan kerja, pergaulan yang lebih akrab, disiplin meningkat, pengawasan fungsional berkurang, pemborosan berkurang (efisien), tingkat absensi turun, ingin belajar terus, ingin memberikan yang terbaik bagi organisasi dan lain-lain.

Menurut Gregory, bahwa sejarah membuktikan negara yang dewasa ini menjadi negara maju, dan terus berpacu dengan teknologi/informasi tinggi pada dasarnya dimulai dengan suatu etos kerja yang sangat kuat untuk berhasil. Pendapat ini menjelaskan bahwa kemajuan serta keberhasilan adalah sebagai dampak dari etos kerja yang kuat.

Sutrisno mengemukakan bahwa bagi pustakawan yang memiliki etos kerja yang tinggi, merupakan kesempatan yang paling baik, karena mempunyai peluang meniti karirnya lebih cepat, namun bagi pustakawan yang kurang memiliki etos kerja yang tinggi, merupakan hambatan yang cukup berarti.

Menurut Max Weber, etos kerja diartikan: perilaku kerja yang etis yang menjadi kebiasaan kerja yang berporoskan etika. Seorang pekerja atau pemimpin betapa hebat kepandaian/ kecakapannya, tetapi tidak jujur atau tidak bertanggung jawab, tidak disiplin atau tidak loyal, tidak mampu bekerja sama, pasti merugikan organisasi/lembaga tempat bekerja/layanan perpustakaan sekolah.

Dengan demikian maka tenaga perpustakaan yang memiliki etos kerja yang tinggi, mempunyai peluang untuk dapat memberikan kualitas layanan perpustakaan yang memuaskan bagi pengguna jasa perpustakaan. Namun bagi tenaga perpustakaan yang memiliki etos kerja yang rendah, menjadi hambatan yang cukup berarti, dalam menjalankan layanan perpustakaan sekolah. Makin baik etos kerja maka makin baik kualitas layanan perpustakaan, dan dengan demikian dapatlah diduga bahwa etos kerja adalah berpengaruh langsung positif terhadap kualitas layanan perpustakaan sekolah, artinya etos kerja dapat mendongkrak kualitas layanan, yang memberi dampak positif pada keberhasilan proses belajar dan pembelajaran di sekolah.

Hipotesis penelitian.

Bertitik tolak pada kajian teori, maka dirumuskanlah hipotesis penelitian sebagai berikut : terdapat hubungan positif etos kerja dengan kualitas layanan.

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk membuktikan adanya hubungan positif etos kerjadengan kualitas layanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metoda survey dan pengujian hipotesis penelitian adalah menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi product moment.

Variabel yang akan dikaji adalah :

- 1) Variabel bebas adalah : etos kerja
- 2) Variabel terikat adalah:kualitas layanan .

Adapun konstelasi hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 : Model hipotetik penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

Hasil analisa korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel etos kerja dengan kualitas layanan ($r_{xy}= 0.835$).

Pengujian signifikansi dilakukan dengan statistic t dengan rumus ;

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Uji signifikansi korelasi antara X dan Y

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} = \frac{0.835\sqrt{70-2}}{\sqrt{(1-0.835^2)}} = \frac{0.835 \times 8.246}{0.550} = \frac{6.885}{0.550} = 12,52$$

Berdasarkan hasil perhitungan signifikansi korelasi diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.52 > 2.66$),maka korelasi signifikan. Jadi ada hubungan positif yang cukup signifikan antara etos kerja dengan kualitas layanan, dengan kata lain etos kerja dapat mendongkrak kualitas layanan.Sumbangan etos kerja terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan sekolah adalah 69.7%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang peranan etos kerja dalam mendongkrak kualitas layanan perpustakaan sekolah tingkat SLTA termasuk SMK di Kabupaten Minahasa menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang cukup signifikan antara etos kerja dengan kualitas layanan, dengan kata lain etos kerja dapat mendongkrak kualitas layanan.

Hasil penelitian ini searah dengan temuan Sutrisno yang mengemukakan bahwa bagi pustakawan yang memiliki etos kerja yang tinggi, merupakan kesempatan yang paling baik, karena mempunyai peluang meniti karirnya lebih cepat, namun bagi pustakawan yang kurang memiliki etos kerja yang tinggi, merupakan hambatan yang cukup berarti.

Juga ditopang dengan pendapat dari Gregory yang menyatakan , bahwa sejarah membuktikan negara yang dewasa ini menjadi negara maju, dan terus berpacu dengan teknologi/informasi tinggi pada dasarnya dimulai dengan suatu etos kerja yang sangat kuat untuk berhasil. Pendapat ini menjelaskan bahwa bahwa kemajuan serta keberhasilan adalah sebagai dampak dari etos kerja yang yang kuat.

Dengan demikian maka tenaga perpustakaan yang memiliki etos kerja yang tinggi, mempunyai peluang untuk dapat memberikan kualitas layanan perpustakaan yang

memuaskan bagi siswa ataupun pengguna jasa perpustakaan lainnya. Namun bagi pengelola perpustakaan yang memiliki etos kerja yang rendah, menjadi hambatan yang cukup berarti, dalam menjalankan layanan perpustakaan sekolah. Makin baik etos kerja pengelola perpustakaan maka makin baik kualitas layanan perpustakaan, dan dengan demikian adalah benar jika dikatakan etos kerja adalah berpengaruh langsung positif terhadap kualitas layanan perpustakaan sekolah, artinya etos kerja dapat mendongkrak kualitas layanan perpustakaan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut: Terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara etos kerja dengan kualitas layanan perpustakaan sekolah. Ini berarti bahwa apabila tenaga perpustakaan memiliki semangat kerja tinggi (mempunyai tujuan, disiplin, kejujuran, kerja sama, kerja keras, bertanggung jawab, dan percaya diri) serta memiliki keyakinan kerja tinggi, maka pasti kualitas layanan akan meningkat, artinya dengan meningkatnya etos kerja, adalah dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pada kualitas layanan tenaga perpustakaan sekolah, atau etos kerja dapat mendongkrak kualitas layanan perpustakaan sekolah, yang sangat membantu pencapaian keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran di SMK.

DAFTAR PUSTAKA.

Apa itu etos kerja; <http://retnodamayanthi.wordpress.com> (diakses 11 Juli 2008)

Boone & Kurtz, *Kualitas Layanan [Service Quality] dan Kualitas Layanan Internal [Internal Service Quality]*; C:/Users/user/Documents/Data internet (Diakses 6 Februari 2012).

Dictionary com; <http://dictionary.reference.com/browse/ethos>, (diakses Januari 2010).

Husaini Usman, *Manajemen teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 385.

K.H. Toto Tasmara, etos kerja, C:/Users/user/Documents/ htm (diakses 12 September 2011).

Mangold dan Babakus, *Kualitas Layanan [Service Quality] dan Kualitas Layanan Internal [Internal Service Quality]*; C:/Users/user/Documents/Data internet (diakses 6 Februari 2012).

Ratmintodan Atik, *Teori-kualitas-pelayanan*; <http://tesisdisertasi.blogspot.com> html (diakses 17 September 2010).

Tjiptono, *Service Management* (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 85.

Usman Pelly, *etos kerja, definisi, fungsi, dan cara menumbuhkan etos kerja*; <http://elgorni.wordpress.com> (diakses 22 Oktober 2010).

Zeithaml, *Kualitas Layanan [Service Quality] dan Kualitas Layanan Internal [Internal Service Quality]*; PC:/Users/user/Documents/Data internet (diakses 16 Februari 2012).